



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5914042, Fax (031) 5981841
Website : <http://www.unair.ac.id>; e-mail : rektor@unair.ac.id

SALINAN

**PERATURAN
REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA
NOMOR 1 TAHUN 2020**

TENTANG

**PERSYARATAN PENDAFTARAN CALON MAHASISWA BARU PADA
PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN
AKADEMIK 2020/2021**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA,**

- Menimbang : a. bahwa penyelenggaraan akademik di Universitas Airlangga harus berdasarkan atas jaminan mutu yang berkelanjutan melalui seleksi penerimaan yang dilakukan secara terbuka;
- b. bahwa untuk penerimaan mahasiswa baru pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan perlu ditetapkan persyaratan-persyaratan untuk kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Persyaratan Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Pada Program Studi di Lingkungan Universitas Tahun Akademik 2020/2021;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1955 tentang Pengubahan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 99 Tambahan Lembaran Negara Nomor 695 juncto Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 4 Tambahan Lembaran Negara Nomor 748);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5535);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri;
7. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 1032/UN3.MWA/K/2015 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Airlangga Periode 2015-2020;
8. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Pendidikan Doktor (S3) Universitas Airlangga;
9. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 36 Tahun 2017 tentang Pedoman Pendidikan Doktor Berbasis Riset Universitas Airlangga;
10. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 39 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Airlangga;
11. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Nomor 27 Tahun 2018 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga;
12. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Pendidikan Program Doktor berbasis *Course-Work* Universitas Airlangga;
13. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Pendidikan Program Magister;

Memperhatikan : Surat Ketua Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Airlangga Nomor 4/UN3.18/HK/2020 dan Nomor 6/UN3.18/HK/2020, tanggal 2 Januari 2020.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN REKTOR TENTANG PERSYARATAN PENDAFTARAN CALON MAHASISWA BARU PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2020/2021.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Airlangga yang selanjutnya disingkat UNAIR adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Rektor adalah organ UNAIR yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UNAIR.
3. Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Airlangga yang selanjutnya disingkat PPMB UNAIR adalah penyelenggara seleksi penerimaan mahasiswa baru untuk kepentingan Universitas Airlangga.
4. Sistem seleksi oleh PPMB UNAIR adalah sistem yang terdiri atas Program Diploma, Program Alih Jenis, Program Sarjana, Program Internasional, Program Magister, Program Doktor, Program Profesi dan Program Spesialis.
5. Program Diploma 3 (D3) adalah program diperuntukkan bagi lulusan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ sederajat 3 (tiga) tahun terakhir yaitu lulusan Tahun 2018, 2019 dan 2020 untuk menempuh pendidikan vokasional.
6. Program Alih Jenis dari program diploma 3 (D3) adalah program yang diperuntukkan bagi calon setelah menempuh Program Diploma 3 (D3) yang melanjutkan studi ke Jenjang Sarjana di Universitas Airlangga.
7. Program Alih Jenis dari program diploma 4 (D4) adalah program yang diperuntukkan bagi calon yang melanjutkan studi ke Program Magister di Universitas Airlangga.
8. Program Internasional adalah bagian dari program sarjana jalur mandiri yang khusus diperuntukkan bagi Warga Negara Asing dan Warga Negara Indonesia lulusan setingkat Sekolah Menengah Tingkat Atas yang melanjutkan ke Jenjang Sarjana di Universitas Airlangga setelah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Seleksi penerimaan mahasiswa baru Program Sarjana Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) adalah program yang diperuntukkan bagi lulusan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ sederajat 3 (tiga) tahun terakhir yaitu lulusan Tahun 2018, 2019 dan 2020.
10. Seleksi penerimaan mahasiswa baru Program Sarjana Jalur Mandiri adalah program yang diperuntukkan bagi lulusan Sekolah Menengah Tingkat Atas 3 (tiga) tahun terakhir yaitu lulusan Tahun 2018, 2019 dan 2020.
11. Program Magister dan Program Doktor adalah program diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat yang akan melanjutkan ke jenjang Magister atau bagi lulusan Magister atau sederajat yang akan melanjutkan ke jenjang Doktor.
12. Program Profesi adalah program diperuntukkan bagi lulusan Sarjana yang akan melanjutkan ke program profesi pada bidang ilmu sejenis.
13. Program Spesialis adalah program yang terdiri dari Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS), Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) dan Spesialis Farmasi yang diperuntukkan bagi lulusan Profesi dari bidang ilmu yang sejenis untuk melanjutkan ke program pendidikan keahlian dan/atau ketrampilan pada bidang ilmu yang sejenis.
14. Seleksi calon mahasiswa baru melalui PPMB UNAIR adalah seleksi yang meliputi Penerimaan Mahasiswa Baru untuk pendidikan jenjang Diploma 3, Diploma 4, Sarjana, Magister, Doktor, Profesi, Spesialis dan Alih Jenis dari program diploma 3 ke program sarjana dan dari program diploma 4 (sarjana sains terapan) ke program magister.

BAB II PERSYARATAN

Pasal 2

- (1) Setiap orang yang akan mengikuti seleksi calon mahasiswa baru di Universitas Airlangga harus memenuhi persyaratan-persyaratan, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.
- (2) Persyaratan-persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah persyaratan pada semua program studi di lingkungan Universitas Airlangga.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai penilaian persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dalam pedoman pemeriksaan yang ditetapkan oleh Tim Penilai.

**BAB III
PENUTUP**

Pasal 3

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Rektor ini sepanjang mengenai pelaksanaannya akan ditetapkan oleh Rektor.
- (2) Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 32 Tahun 2019 tentang Jadwal Seleksi dan Persyaratan Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Pada Program Studi di Lingkungan Universitas Tahun Akademik 2019/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- (3) Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan disampaikan Yth:
Pimpinan Unit Kerja di Lingkungan Unair

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 2 Januari 2020

REKTOR,

TTD

MOHAMMAD NASIH
NIP 196508061992031002

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Universitas,


KOKO SRIMULYO
NIP 196602281990021001

**LAMPIRAN PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA
 NOMOR : 1 TAHUN 2020, TANGGAL 2 JANUARI 2020
 TENTANG : PERSYARATAN PENDAFTARAN CALON MAHASISWA BARU
 PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS
 AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

PERSYARATAN PROGRAM DIPLOMA 3

A. PERSYARATAN PENDAFTARAN

1.	Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing.
2.	Lulusan dari Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional SMA/MA/SMK atau yang setara pada Tahun 2018, 2019 dan 2020.
3.	Lulusan Tahun 2018 dan 2019 telah memiliki Ijazah SMA/MA/SMK atau yang setara.
4.	Lulusan Tahun 2020 sekurang-kurangnya telah memiliki Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) dari Kepala Sekolah yang dilengkapi dengan pas foto berwarna terbaru yang bersangkutan dan dibubuhi cap sekolah.
5.	Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan pekerjaan sesuai kompetensi program studi yang dipilih

B. PERSYARATAN PENERIMAAN

1.	Lulus Tes Tulis.
2.	Warga Negara Asing yang telah mendapatkan ijin belajar dari Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan kewenangan.
3.	Bagi Warga Negara Asing wajib memiliki sertifikat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga.

C. PERSYARATAN KHUSUS

NO	DEPARTEMEN	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
1.	BISNIS	Akuntansi	Tidak Ada Persyaratan Khusus
2.	BISNIS	Perpajakan	Tidak Ada Persyaratan Khusus
3.	BISNIS	Manajemen Pemasaran	Tidak Ada Persyaratan Khusus
4.	BISNIS	Manajemen Perbankan	Tidak Ada Persyaratan Khusus
5.	BISNIS	Administrasi Perkantoran	Tidak Ada Persyaratan Khusus
6.	BISNIS	Manajemen Perhotelan	Tidak Ada Persyaratan Khusus
7.	BISNIS	Kepariwisata / Bina Wisata	Tidak Ada Persyaratan Khusus
8.	BISNIS	Bahasa Inggris	Tidak Ada Persyaratan Khusus
9.	KESEHATAN	Teknologi Laboratorium Medis	Tidak buta warna total dan Parsial
10.	KESEHATAN	Fisioterapi	Tidak Ada Persyaratan Khusus

NO	DEPARTEMEN	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
11.	KESEHATAN	Pengobat Tradisional	Tidak buta warna total dan Parsial
12.	KESEHATAN	Teknik Gigi	Tidak Ada Persyaratan Khusus
13.	KESEHATAN	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Tidak buta warna total
14.	KESEHATAN	Paramedik Veteriner	Tidak Ada Persyaratan Khusus
15.	TEKNIK	Sistem Informasi	Tidak Ada Persyaratan Khusus
16.	TEKNIK	Otomasi Sistem Instrumentasi	Tidak Ada Persyaratan Khusus
17.	TEKNIK	Perpustakaan	Tidak Ada Persyaratan Khusus

PERSYARATAN PROGRAM DIPLOMA 4 DARI SMA/MA/SMK ATAU YANG SETARA

A. PERSYARATAN PENDAFTARAN

1.	Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing
2.	Lulusan dari Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional SMA/MA/SMK atau yang setara pada Tahun 2018, 2019 dan 2020.
3.	Lulusan Tahun 2018 dan 2019 telah memiliki Ijazah SMA/MA/SMK atau yang setara.
4.	Lulusan Tahun 2020 sekurang-kurangnya telah memiliki Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) dari Kepala Sekolah Yang dilengkapi dengan pas foto berwarna terbaru yang bersangkutan dan dibubuhi cap sekolah.
5.	Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan pekerjaan sesuai kompetensi program studi yang dipilih.

B. PERSYARATAN PENERIMAAN

1.	Lulus Tes Tulis.
2.	Warga Negara Asing yang telah mendapatkan ijin belajar dari Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan kewenangan.
3.	Bagi Warga Negara Asing wajib memiliki sertifikat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga.

C. PERSYARATAN KHUSUS

NO	DEPARTEMEN	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
1.	KESEHATAN	Pengobat Tradisional	Tidak buta warna total dan Parsial
2.	KESEHATAN	Fisioterapi	Tidak Ada Persyaratan Khusus
3.	KESEHATAN	Teknologi Radiologi Pencitraan	Tidak buta warna total dan Parsial

PERSYARATAN PROGRAM SARJANA

A. PERSYARATAN PENDAFTARAN

BAGI WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)	
1.	Bagi siswa lulusan SMA/MA/SMK atau yang setara tahun 2018 dan 2019 harus sudah memiliki ijazah.
2.	Bagi siswa lulusan SMA/MA/SMK atau yang setara tahun 2020 telah memiliki sekurang-kurangnya Kartu UNAS / Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) / Surat Keterangan Lulus (SKL) Pendidikan Menengah, sekurang-kurangnya memuat informasi jati diri dan foto berwarna terbaru yang bersangkutan serta dibubuhi cap yang sah.
3.	Memiliki Skor UTBK
4.	Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan pekerjaan sesuai kompetensi program studi yang dipilih.
WARGA NEGARA INDONESIA (WNI) LULUSAN LUAR NEGERI	
1.	Lulus dari Satuan Pendidikan yang setara dengan SMA/MA/SMK (sesuai dengan peraturan Dikdasmen Kemendikbud RI) pada Tahun 2018, 2019, atau 2020
2.	Lulusan tahun 2020 sekurang-kurangnya telah memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL) dari Kepala Sekolah yang dilengkapi dengan pas foto berwarna terbaru yang bersangkutan dan dibubuhi cap sekolah.
3.	Memiliki Skor UTBK
4.	Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan pekerjaan sesuai kompetensi program studi yang dipilih.

B. PERSYARATAN PENERIMAAN

BAGI WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)	
1.	Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi yang dipilih, yang ditetapkan oleh Tim Kesehatan Universitas Airlangga.
2.	Bebas Narkoba.
3.	Saat Pendaftaran ulang /registrasi peserta DIWAJIBKAN membawa identitas ASLI dan RESMI serta semua dokumen peserta yang diperlukan untuk diverifikasi.

C. PERSYARATAN KHUSUS

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
1.	KEDOKTERAN	Kedokteran	1. Tidak buta warna total dan Parsial 2. Lulusan SMA/MA IPA
2.	KEDOKTERAN	Kebidanan	1. Berjenis kelamin perempuan.

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
			2. Tidak buta warna total dan Parsial
3.	KEDOKTERAN GIGI	Kedokteran Gigi	Tidak ada persyaratan khusus.
4.	HUKUM	Ilmu Hukum	Tidak ada persyaratan khusus.
5.	EKONOMI DAN BISNIS	Akuntansi	Tidak ada persyaratan khusus.
6.	EKONOMI DAN BISNIS	Ekonomi Pembangunan	Tidak ada persyaratan khusus.
7.	EKONOMI DAN BISNIS	Manajemen	Tidak ada persyaratan khusus.
8.	EKONOMI DAN BISNIS	Ekonomi Islam	Tidak ada persyaratan khusus.
9.	FARMASI	Farmasi	Tidak buta warna total dan parsial.
10.	KEDOKTERAN HEWAN	Kedokteran Hewan	Tidak buta warna total
11.	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Sosiologi	Tidak ada persyaratan khusus.
12.	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Antropologi	Tidak ada persyaratan khusus.
13.	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Komunikasi	Tidak ada persyaratan khusus.
14.	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Politik	Tidak ada persyaratan khusus.
15.	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Administrasi Negara	Tidak ada persyaratan khusus.
16.	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Hubungan Internasional	Tidak ada persyaratan khusus.
17.	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Informasi dan Perpustakaan	Tidak ada persyaratan khusus.
18.	SAINS DAN TEKNOLOGI	Biologi	Tidak buta warna total.
19.	SAINS DAN TEKNOLOGI	Fisika	Tidak buta warna total.

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
20.	SAINS DAN TEKNOLOGI	Kimia	Tidak buta warna total dan parsial.
21.	SAINS DAN TEKNOLOGI	Matematika	Tidak ada persyaratan khusus.
22.	SAINS DAN TEKNOLOGI	Teknik biomedis	Tidak buta warna total.
23.	SAINS DAN TEKNOLOGI	Teknologi Lingkungan	Tidak buta warna total.
24.	SAINS DAN TEKNOLOGI	Sistem Informasi	Tidak buta warna total.
25.	SAINS DAN TEKNOLOGI	Statistika	Tidak ada persyaratan khusus.
26.	KESEHATAN MASYARAKAT	Kesehatan Masyarakat	Tidak buta warna total.
27.	KESEHATAN MASYARAKAT	Gizi	Tidak buta warna total.
28.	PSIKOLOGI	Psikologi	Tidak ada persyaratan khusus.
29.	ILMU BUDAYA	Bahasa dan Sastra Indonesia	Tidak ada persyaratan khusus.
30.	ILMU BUDAYA	Bahasa dan Sastra Inggris	Tidak ada persyaratan khusus
31.	ILMU BUDAYA	Ilmu Sejarah	Tidak ada persyaratan khusus
32.	ILMU BUDAYA	Studi Kejepangan	Tidak ada persyaratan khusus
33.	KEPERAWATAN	Keperawatan (Kelas Surabaya)	Tidak buta warna total dan parsial.
34.	KEPERAWATAN	Keperawatan (Kelas Gresik)	Tidak buta warna total dan parsial.
35.	KEPERAWATAN	Keperawatan (Kelas Lamongan)	Tidak buta warna total dan parsial.
36.	PERIKANAN DAN KELAUTAN	Akuakultur	Tidak buta warna total
37.	PERIKANAN DAN KELAUTAN	Teknologi Industri Perikanan	Tidak buta warna total

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
38.	PSDKU BANYUWANGI	Akuntansi	Tidak ada persyaratan khusus
39.	-PSDKU BANYUWANGI	Kedokteran Hewan	Tidak buta warna total
40.	PSDKU BANYUWANGI	Kesehatan Masyarakat	Tidak buta warna total.
41.	PSDKU BANYUWANGI	Akuakultur	Tidak buta warna total
42.	Sekolah Teknologi Maju dan Multidisiplin	Teknik Industri	1. Tidak Buta Warna Total 2. Lulusan SMA/MA IPA
43.	Sekolah Teknologi Maju dan Multidisiplin	Teknik Elektro	1. Tidak Buta Warna Total dan Parsial 2. Lulusan SMA/MA IPA
44.	Sekolah Teknologi Maju dan Multidisiplin	Rekayasa Nanoteknologi	1. Tidak Buta Warna Total dan Parsial 2. Lulusan SMA/MA IPA
45.	Sekolah Teknologi Maju dan Multidisiplin	Teknik Robotika dan Kecerdasan Buatan	1. Tidak Buta Warna Total 2. Lulusan SMA/MA IPA
46.	Sekolah Teknologi Maju dan Multidisiplin	Teknologi Sains Data	1. Tidak Buta Warna Total 2. Lulusan SMA/MA IPA

PERSYARATAN PROGRAM ALIH JENIS

A. PERSYARATAN PENDAFTARAN

1.	Warga Negara Indonesia.
2.	Bagi WNA mendapat rekomendasi dari KBRI dari Negara asal mahasiswa
3.	Lulusan Prodi Diploma 3 yang terakreditasi oleh BAN-PT (bagi lulusan tahun 2004 s/d 2017) atau terakreditasi Kemenkes RI (untuk lulusan dari bidang kesehatan di bawah pengelolaan Kemenkes RI) untuk tahun lulusan 2012 dan sebelumnya.
4.	Lulusan dari Perguruan Tinggi / Institusi PTN / PTS di Indonesia yang terakreditasi BAN-PT (khusus bagi lulusan tahun 2015 dan sesudahnya)
5.	Menunjukkan bukti kelulusan berupa Ijazah / Surat Keterangan Lulus (SKL) dan Transkrip Akademik atas nama yang bersangkutan.

6.	Pendaftar yang berstatus PNS atau masih aktif bekerja, harus memperoleh ijin, dengan bukti berupa Surat Persetujuan / ijin Belajar dari Atasan Langsung (pada saat registrasi harus menunjukkan surat ijin tersebut).
----	---

B. PERSYARATAN PENERIMAAN

1.	Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi yang dipilih, yang ditetapkan oleh Tim Kesehatan Universitas Airlangga.
----	---

C. PERSYARATAN KHUSUS

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
1.	Kebidanan	1. Lulusan D3 Kebidanan. 2. Tidak buta warna total dan parsial.
2.	Keperawatan	1. Lulusan D3 Keperawatan. 2. Tidak buta warna total.

PERSYARATAN PROGRAM PROFESI AKUNTANSI

A. PERSYARATAN PENDAFTARAN

BAGI WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)	
1.	Lulusan Program Studi S1 Akuntansi yang terakreditasi oleh BAN PT (bisa sertifikat akreditasi yang diperoleh pada saat kelulusan atau sertifikat akreditasi yang terbaru dari program studi).
2.	Bagi WNI Lulusan jenjang Sarjana atau yang setara dari luar negeri maka penyetaraannya mengikuti peraturan Kemenristekdikti RI
3.	Pendaftar yang berstatus masih aktif bekerja, harus memperoleh ijin, dengan bukti berupa Surat Persetujuan/Ijin Belajar dari Atasan Langsung (pada saat registrasi harus menunjukkan surat ijin tersebut)
4.	Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studinya. (dibuktikan dengan Surat keterangan kesehatan dari dokter yang dikeluarkan oleh rumah sakit pemerintah atau instansi kesehatan)
BAGI WARGA ASING (WNA)	
1.	Lulusan Program Studi S1/Diploma 4 yang terakreditasi (sertifikat dari accreditation board)
2.	Memiliki copy ijazah dan transkrip baik untuk jenjang sarjana/Diploma 4(dalam bahasa Inggris)
3.	Memiliki sertifikat TOEFL bagi calon peserta yang berasal dari negara non berbahasa Inggris.
4.	Memiliki tulisan tentang motivasi diri
5.	Melampirkan rencana proposal
6.	Memiliki Surat Rekomendasi dari atasan/promotor
7.	Melampirkan daftar riwayat hidup

8.	Memiliki surat keterangan sehat
9.	Pendaftar yang masih aktif bekerja, harus memperoleh ijin dengan bukti berupa Surat Persetujuan /Ijin Belajar dari Atasan Langsung.

B. PERSYARATAN PENERIMAAN

1.	Bagi Warga Negara Asing harus memiliki Surat Ijin/ Persetujuan/ Rekomendasi dari Pemerintah RI/KBRI dari negara asal calon mahasiswa sesuai dengan kewenangannya, bila sudah diterima sebagai calon mahasiswa di UNAIR
2.	Memiliki status kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi yang dipilih, yang ditetapkan oleh Tim Kesehatan Universitas Airlangga.
3.	Calon mahasiswa yang diterima akan mendapatkan pembelajaran kemampuan 13arall Indonesia selama 1 tahun yang dibuktikan dengan sertifikat BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing dan pembelajaran sosial budaya).

PERSYARATAN PROGRAM MAGISTER

A. PERSYARATAN PENDAFTARAN

BAGI WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)

1.	Lulusan Program Studi S1/Diploma 4
2.	Lulusan Program Studi S1 yang terakreditasi oleh BAN PT/LAM-PTKes (bisa pada saat lulus atau sertifikat akreditasi yang terbaru dari program studi)
3.	Lulusan Program Studi S1/Diploma 4 yang terakreditasi oleh Kemenkes RI (untuk lulusan dari bidang kesehatan di bawah pengelolaan Kemenkes RI) untuk tahun lulusan 2012 dan sebelumnya.
4.	Bagi WNI Lulusan jenjang Sarjana atau yang setara dari luar negeri maka penyetaraannya mengikuti peraturan Kemenristekdikti RI di direktorat pembelajaran
5.	Pendaftar yang berstatus masih aktif bekerja, harus memperoleh ijin, dengan bukti berupa Surat Persetujuan/Ijin Belajar dari Atasan Langsung (pada saat registrasi harus menunjukkan surat ijin tersebut)
6.	Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studinya. (dibuktikan dengan Surat keterangan kesehatan dari dokter yang dikeluarkan oleh rumah sakit pemerintah atau instansi kesehatan)
7.	Memiliki bukti lulus TPA (Otto-Bappenas) dengan skor ≥ 450 . *) Masa berlaku sertifikat adalah 2 (dua) tahun dari tanggal diterbitkannya sertifikat.
8.	Memiliki bukti lulus TOEFL dengan skor ≥ 450 . *) Masa berlaku sertifikat adalah 2 (dua) tahun dari tanggal diterbitkannya sertifikat Sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang diakui adalah: <ol style="list-style-type: none"> <i>English Language Proficiency Test (ELPT)</i> dengan skor ≥ 450. Dari Pusat Bahasa UNAIR dan/ atau Pusat Bahasa yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi Negeri; <i>International English Testing System (IELTS)</i> dengan skor ≥ 4 dari institusi yang diakui oleh IDP, atau; <i>Internet-Based (iBT) TOEFL</i> skor ≥ 45 dari institusi yang diakui oleh IIEF, atau; <i>Computer-Based (CBT) TOEFL</i> skor ≥ 133 dari institusi yang diakui oleh IIEF, atau;

9.	Bagi peserta yang tidak memiliki bukti lulus TPA (seperti pada butir no.7) dan bukti lulus TOEFL (seperti pada butir no.8), dapat mengikuti tes TPA dan Bahasa Inggris sesuai jadwal seleksi.
10.	Bagi lulusan Unair 1 tahun terakhir yang terbaik dari program studi masing-masing (lulusan terbaik 1 s/d 5) akan dibebaskan tes TPA dan Bahasa Inggris
BAGI WARGA ASING (WNA)	
1.	Lulusan Program Studi S1/Diploma 4 yang terakreditasi (sertifikat dari accreditation board)
2.	Memiliki copy ijazah dan transkrip baik untuk jenjang sarjana/Diploma 4(dalam 14arall Inggris)
3.	Memiliki sertifikat TOEFL bagi calon peserta yang berasal dari negara non berbahasa Inggris.
4.	Memiliki tulisan tentang motivasi diri
5.	Melampirkan rencana proposal
6.	Memiliki Surat Rekomendasi dari atasan/promotor
7.	Melampirkan daftar riwayat hidup
8.	Memiliki surat keterangan sehat
9.	Pendaftar yang masih aktif bekerja, harus memperoleh ijin dengan bukti berupa Surat Persetujuan /Ijin Belajar dari Atasan Langsung.

B. PERSYARATAN PENERIMAAN

1.	Bagi Warga Negara Asing harus memiliki Surat Ijin/ Persetujuan/ Rekomendasi dari Pemerintah RI/KBRI dari negara asal calon mahasiswa sesuai dengan kewenangannya, bila sudah diterima sebagai calon mahasiswa di UNAIR
2.	Memiliki status kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi yang dipilih, yang ditetapkan oleh Tim Kesehatan Universitas Airlangga.
3.	Calon mahasiswa yang diterima akan mendapatkan pembelajaran kemampuan 14arall Indonesia selama 1 tahun yang dibuktikan dengan sertifikat BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing dan pembelajaran 14arall budaya).

C.PERSYARATAN KHUSUS

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
1.	KEDOKTERAN	Ilmu Kedokteran Dasar	1. IPK \geq 2.75 2. Lulusan Prodi S-1: a. Pendidikan Dokter, b. Pendidikan Dokter Gigi, c. Pendidikan Dokter Hewan, d. Farmasi, e. Keperawatan, f. Kesehatan Masyarakat, g. Pendidikan Bidan, h. Biologi, i. Kimia 3. Lulusan sarjana terapan atau D4 di bidang kesehatan dan biologi. Diutamakan transkrip berisi mayoritas (minimal 80%) modul dirumpun ilmu kesehatan dan biologi, sesuai minat pilihan. 4. Memiliki rencana pra proposal meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang,

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
			rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
2.	KEDOKTERAN	Ilmu Kedokteran Tropis	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK \geq 2.75 2. Lulusan Prodi S-1: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Dokter, b. Pendidikan Dokter Gigi, c. Pendidikan Dokter Hewan, d. Farmasi, e. Keperawatan, f. Kesehatan Masyarakat, g. Pendidikan Bidan, h. Biologi 3. Tidak menerima lulusan D4 atau Sarjana Terapan 4. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan Kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
3.	KEDOKTERAN	Ilmu Kesehatan Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK \geq 2.75 2. Lulusan Prodi S-1 atau D-4 yang linier atau yang Kurikulum Prodi nya memiliki Mata Ajaran Rumpun Biologi (a.l. Biologi, Anatomi, Fisiologi, Kinesiologi, dan Biomekanik). 3. Memiliki rencana pra proposal meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
4	KEDOKTERAN	Ilmu Kesehatan Reproduksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK \geq 2.75 2. Penerimaan mahasiswa baru dibagi dalam 2 tahap, yaitu semester gasal dan genap dengan keterangan sbb : <ul style="list-style-type: none"> • Semester Gasal, penerimaan untuk mahasiswa lulusan: <ol style="list-style-type: none"> a. S1 Kedokteran, b. S1 Kebidanan, c. S1 Keperawatan, d. S1 Kesehatan Masyarakat. • Semester Genap, penerimaan untuk mahasiswa lulusan D4 (mengikuti <i>bridging programme</i> 1 semester): <ol style="list-style-type: none"> a. D4 Kebidanan b. D4 Keperawatan

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
			3. Memiliki rencana pra proposal meliputi: Judul, Pendahuluan (ltr belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
5.	KEDOKTERAN GIGI	Ilmu Kesehatan Gigi	<ol style="list-style-type: none"> 1. $IPK \geq 2,75$ 2. Lulusan Prodi S-1: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan Dokter Gigi (drg.) ▪ Pendidikan Dokter (dr.) ▪ Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi (SKG.) ▪ Pendidikan Sarjana Kedokteran (S.Ked). 3. Mengikuti program matrikulasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Farmasi ▪ Keperawatan ▪ Kesehatan Masyarakat 4. Lulusan D4 Keperawatan Gigi harus mengikuti <i>bridging program</i>: 5. Memiliki sertifikat ELPT 6. Memiliki rencana pra proposal meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
6.	HUKUM	Ilmu Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan S1 Ilmu Hukum 2. Masa Studi S1 minimum 3,5 Tahun atau 7 semester 3. $IPK \geq 2,75$ 4. Akreditasi S1 minimal B 5. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (ltr belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
7.	HUKUM	Kenotariatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan S1 Ilmu Hukum 2. Masa Studi S1 minimum 3,5 Tahun atau 7 semester 3. $IPK \geq 2,75$ 4. Akreditasi S1 minimal B 5. Memiliki rencana pra proposal meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
8.	EKONOMI DAN BISNIS	Ilmu Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. $IPK S1 \geq 2,75$ 2. Mengikuti matrikulasi bagi pelamar yang memiliki latar belakang non ilmu

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
			<p>ekonomi atau lulusan ilmu ekonomi lebih dari 2 tahun</p> <p>3. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)</p>
9.	EKONOMI DAN BISNIS	Magister Manajemen	<p>1. Lulusan Prodi S-1 (multidisiplin)</p> <p>2. Memiliki Surat keterangan pengalaman bekerja/Keterangan Usaha dengan uraian tugas pekerjaan saat ini (meliputi lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab pada pekerjaan saat ini, serta gambaran posisi saat ini dalam struktur organisasi)</p> <p>3. Persyaratan calon mahasiswa paralel (Kelas Sore) adalah telah bekerja minimal 6 bulan, sedangkan kelas paralel (Akhir Pekan) hanya diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang telah bekerja minimal 5 tahun</p> <p>4. Memiliki Surat Ijin untuk mengikuti pendidikan Magister Manajemen dari perusahaan tempat bekerja</p> <p>5. Memiliki Fotocopy Sertifikat ELPT (Institutional / Internasional) (bila ada)</p> <p>6. Menyusun tulisan pendek (tidak kurang dari 300 kata) tentang permasalahan manajemen dan solusinya (di perusahaan calon mahasiswa)</p>
10.	EKONOMI DAN BISNIS	Sains Manajemen	IPK S1 \geq 3,00
11.	EKONOMI DAN BISNIS	Akuntansi	<p>1. IPK S1 \geq 3,00</p> <p>2. Memiliki Sertifikat ELPT</p> <p>3. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)</p>
12.	EKONOMI DAN BISNIS	Sains Ekonomi Islam	Multi Disiplin
13.	FARMASI	Ilmu Farmasi	<p>1. IPK S1 \geq 2,50</p> <p>2. Bidang Keilmuan yang linier: Farmasi, Kimia, Biologi, Teknik Kimia.</p> <p>3. Khusus peminatan studi Kebijakan dan Manajemen Farmasi diutamakan berijazah Apoteker atau Sarjana Farmasi dengan pengalaman kerja pada unit distribusi dan pelayanan</p>

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
			kefarmasian, dibuktikan melalui portofolio yang harus disertakan saat pendaftaran (online) 4. Memiliki pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
14.	FARMASI	Farmasi Klinis	1. IPK Apoteker $\geq 2,75$ 2. Lulusan Profesi Apoteker (dibuktikan dengan ijazah apoteker asli dan transkrip akademik asli) 3. Program Studi Profesi terakreditasi BAN-PT minimal B dibuktikan dengan sertifikat. 4. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya) 5. Memiliki STRA (Surat Tanda Registrasi Apoteker) yang masih berlaku.
15.	KEDOKTERAN HEWAN	Ilmu Biologi Reproduksi	1. IPK S1 $\geq 2,75$ 2. Lulusan Prodi S-1: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kedokteran Hewan ▪ Peternakan ▪ Biologi ▪ Perikanan 3. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya).
16.	KEDOKTERAN HEWAN	Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. IPK $\geq 2,75$ 2. Lulusan Prodi S-1: <ul style="list-style-type: none"> a. Kedokteran Hewan b. Peternakan c. Perikanan d. Biologi 3. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya).

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
17.	KEDOKTERAN HEWAN	Agribisnis Veteriner	<ol style="list-style-type: none"> 1. $IPK \geq 2,75$ 2. Lulusan Prodi S-1: <ol style="list-style-type: none"> a. Kedokteran Hewan b. Peternakan c. Perikanan d. Biologi. 3. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (ltr belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya).
18.	KEDOKTERAN HEWAN	Vaksinologi dan Imunoterapeutika	<ol style="list-style-type: none"> 1. $IPK S1 \geq 2,75$ 2. Lulusan Prodi S-1: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokter Hewan, ▪ Kimia, ▪ Farmasi, ▪ Biologi, ▪ Perikanan, ▪ Peternakan 3. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya) 4. Tidak menerima lulusan D4
19.	ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK	Kebijakan Publik	Bagi lulusan non linier wajib mengikuti matrikulasi
20.	ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK	Hubungan Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. $IPK \geq 3.00$ 2. Tidak menerima lulusan D4 bidang kesehatan/teknik 3. Bagi WNA : <ol style="list-style-type: none"> a. memiliki score bahasa Inggris ≥ 500 beserta bukti sertifikatnya b. Wajib Mengikuti Matrikulasi 4. Bagi lulusan non linier wajib mengikuti matrikulasi
21.	ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK	Ilmu Politik	<ol style="list-style-type: none"> 1. $IPK \geq 2,75$ 2. Memiliki sertifikat ELPT/TOEFL atau yang setara dengan skor ≥ 450 3. Bagi WNA : <ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki score bahasa Inggris ≥ 500 beserta bukti sertifikatnya 2. Wajib Mengikuti Matrikulasi
22.	ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK	Sosiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. $IPK \geq 2,75$ 2. Memiliki Sertifikat ELPT atau yang setara

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
			3. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (ltr belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya) 4. Bagi lulusan non linier wajib mengikuti matrikulasi
23.	ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK	Media Komunikasi	1. IPK \geq 3,00 2. Bagi lulusan non linier wajib mengikuti Program Matrikulasi 3. Memiliki sertifikat ELPT atau yang setara 4. Memiliki rencana pra proposal meliputi : Judul, Pendahuluan (ltr belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
24.	SAINS dan TEKNOLOGI	Biologi	1. IPK \geq 2,75, 2. Lulusan Prodi S-1: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Biologi, ▪ Pertanian, ▪ Perikanan dan Kelautan, ▪ Ilmu Kesehatan, ▪ Kedokteran, ▪ Pendidikan Biologi, ▪ Peternakan, ▪ Teknik Biomedis, ▪ Ilmu Teknologi Lingkungan 3. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
25.	SAINS dan TEKNOLOGI	Kimia	1. IPK \geq 2,75 2. Lulusan S1 Bidang sains. 3. Lulusan S1 Bidang lain yang relevan bidang kimia wajib mengikuti Program Matrikulasi 4. Memiliki rencana pra proposal meliputi: Judul, Pendahuluan (ltr belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
26.	SAINS dan TEKNOLOGI	Teknik Biomedis	1. Lulusan Prodi S-1 dan D4 (selain Teknik Fisika, Teknik Biomedis, dan Teknik Elektro) wajib mengikuti matrikulasi. 2. Memiliki rencana pra proposal meliputi: Judul, Pendahuluan (ltr belakang,

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
			rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
27.	KESEHATAN MASYARAKAT	Ilmu Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi yang tidak linier (bukan S.KM/Dokter) wajib mengikuti program Matrikulasi 2. Calon mahasiswa peminatan Biostatistika harus dari lulusan S1 eksakta 3. Memiliki rencana pra proposal meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya) 4. Tidak menerima lulusan Diploma 4.
28.	KESEHATAN MASYARAKAT	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selain lulusan S1 Kesehatan Masyarakat Minat K3, wajib matrikulasi; 2. Memiliki rencana pra proposal meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya
29.	KESEHATAN MASYARAKAT	Kesehatan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selain lulusan S1 Kesehatan Masyarakat dan S1 Kesehatan Masyarakat dengan akreditasi C, wajib mengikuti Program Matrikulasi 2. Memiliki rencana pra proposal meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)
30.	KESEHATAN MASYARAKAT	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi yang tidak linier (Selain S.KM/Dokter/Dokter Gigi/S1 Manajemen RS/ S1 Rekam Medik/ S1 Farmasi/Apoteker/ S1 Keperawatan) wajib mengikuti matrikulasi. 2. Penerimaan mahasiswa yang tidak linier hanya untuk penerimaan pada gelombang 1. 3. Khusus minat studi Administrasi Rumah Sakit <ol style="list-style-type: none"> a. memiliki pengalaman kerja di rumah sakit pada bidang manajemen perumahsakitannya (bukan sebagai tenaga fungsional) minimal 2 tahun dibuktikan dengan surat keterangan dari direktur rumah sakit. b. Bila belum memenuhi persyaratan tersebut, yang bersangkutan harus

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
			<p>bersedia mengikuti program magang di rumah sakit selama 1 tahun (pada saat semester 1-2)</p> <p>c. Penerimaan mahasiswa program magang (point b) hanya pada gelombang 1 (satu)</p> <p>4. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (ltr belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan pustaka, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya</p> <p>5. Tidak menerima lulusan Diploma 4.</p>
31.	KESEHATAN MASYARAKAT	Epidemiologi	<p>1. Lulusan Prodi S-1</p> <p>2. Bagi lulusan S1 Kesehatan dari Perguruan Tinggi Swasta, program studi yang tidak linier (bukan Kesehatan), dan mahasiswa asing, wajib mengikuti program matrikulasi</p> <p>3. Memiliki rencana pra proposal meliputi: Judul, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan, Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya)</p>
32.	ILMU BUDAYA	Kajian Sastra dan Budaya	<p>1. IPK \geq 3,00</p> <p>2. Lulusan Prodi S-1:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seni, • Sastra, • Bahasa, • Humaniora, • Ilmu Sosial, • Ilmu Budaya, • Kependidikan (semua bahasa dan /atau sastra)
33.	ILMU BUDAYA	Linguistik	<p>1. IPK \geq 3,00</p> <p>2. Lulusan Prodi S-1:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurusan Sastra (semua bahasa) • Jurusan Pendidikan Bahasa (semua bahasa)
34.	PSIKOLOGI	Sains Psikologi	<p>1. IPK \geq 2,75</p> <p>2. Multi Disiplin</p> <p>3. Memiliki tulisan tentang motivasi diri mengikuti program studi ini (1000 kata), meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Relevansi program studi terhadap pribadi • Relevansi program studi terhadap pekerjaan

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
			<ul style="list-style-type: none"> • Rencana kedepan setelah menyelesaikan program studi <ol style="list-style-type: none"> 4. Wajib Mengikuti Matrikulasi 5. Memiliki pengalaman penelitian khusus dibuktikan dengan ringkasan hasil penelitian
35.	PSIKOLOGI	Magister Psikologi Terapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK \geq 2,75. 2. Multi disiplin 3. Sedang/pernah bekerja minimal 6 bulan dalam 1 institusi. 4. Memiliki tulisan motivasi diri mengikuti program studi ini (1000 kata), meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Relevansi program studi terhadap pribadi • Relevansi program studi terhadap pekerjaan • Rencana ke depan setelah menyelesaikan program studi 5. Wajib Mengikuti Matrikulasi 6. Memiliki sertifikat ELPT/TOEFL atau yang setara
36.	PSIKOLOGI	Magister Psikologi Profesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK \geq 2,75 2. Lulusan Prodi S-1 Psikologi 3. Memiliki tulisan motivasi diri mengikuti program studi ini (1000 kata), meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Relevansi program studi terhadap pribadi b. Relevansi program studi terhadap pekerjaan c. Rencana ke depan setelah menyelesaikan program studi 4. Wajib mengikuti matrikulasi 5. Memiliki kemampuan berbicara yang baik sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran sesuai kompetensi program studi yang dipilih 6. Tidak Memiliki hambatan pendengaran dan penglihatan yang berat.
37.	KEPERAWATAN	Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK \geq 2, 75. 2. Bagi Lulusan Prodi S1 Kesehatan Masyarakat (SKM) harus memiliki Ijazah D3 Keperawatan dan bekerja di bidang keperawatan, wajib mengikuti matrikulasi, dan hanya dikhususkan untuk peminatan manajemen keperawatan dan keperawatan komunitas. 3. Memiliki rencana pra proposal, meliputi: Judul, Pendahuluan (Iatar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Tinjauan kepustakaan,

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
			Hipotesis, Materi dan metode penelitian, Daftar pustaka, Rencana sumber biaya) 4. Hanya menerima S.Kep.Ns. bukan S.Kp bagi lulusan akademik dan profesi sebelum 2003. 5. Tidak menerima lulusan D4 atau Sarjana Terapan
38.	SEKOLAH PASCASARJANA	Ilmu Forensik	Tidak ada persyaratan khusus
39.	SEKOLAH PASCASARJANA	Imunologi	1. Lulusan Prodi S-1 : a. Pendidikan Dokter, b. Pendidikan Dokter Gigi, c. Farmasi, d. Pendidikan Dokter Hewan, e. Kesehatan Masyarakat, f. Biologi, g. Keperawatan, h. Ilmu Gizi 2. Lulusan dari D4 wajib mengikuti <i>bridging programme</i> : a. D4 Analisis Medis b. D4 Analisis Kesehatan
40.	SEKOLAH PASCASARJANA	Sains Hukum dan Pembangunan	Tidak ada persyaratan khusus
41.	SEKOLAH PASCASARJANA	Pengembangan Sumber Daya Manusia	Tidak ada persyaratan khusus
42.	SEKOLAH PASCASARJANA	Kajian Ilmu Kepolisian	Tidak ada persyaratan khusus
43.	SEKOLAH PASCASARJANA	Manajemen Bencana	Tidak ada persyaratan khusus
44.	PERIKANAN dan KELAUTAN	Bioteknologi Perikanan dan Kelautan	Untuk Lulusan dari bidang Ilmu S1 selain perikanan dan kelautan serta lulusan D4 harus mengikuti program pengayaan.
45.	PERIKANAN dan KELAUTAN	Ilmu Perikanan	1. IPK S1 \geq 2.75 2. Khusus bagi peserta program Fast Track menjadi Magister, mahasiswa harus memiliki IPK \geq 3.50 setiap semester dan pada akhir semester 6 (enam) perkuliahan PS S1 3. Melampirkan synopsis atau rencana penelitian yang meliputi latar belakang, tujuan, metode penelitian, dan estimasi waktu penelitian. 4. Lulusan dari bidang S1 selain perikanan dan kelautan serta lulusan D4 dan/atau lulusan program studi yang belum terakreditasi (akreditasi C) harus mengikuti program matrikulasi.

PERSYARATAN PROGRAM DOKTOR

A. PERSYARATAN PENDAFTARAN

BAGI WARGA NEGARA INDONESIA (WNI)	
1.	Lulusan Program Studi S1/Diploma 4 dan Prodi S-2/Magister Sains Terapan/Spesialis
2.	Memiliki Sertifikat Akreditasi BAN PT/LAM-PTKes dan/atau Kemenkes RI untuk lulusan dari bidang kesehatan di bawah pengelolaan Kemenkes RI (bisa pada saat lulus atau sertifikat akreditasi yang terbaru dari program studi)
3.	Bagi WNI Lulusan jenjang Sarjana dan atau jenjang Master atau yang setara dari luar negeri maka penyetaraannya mengikuti peraturan Kemenristekdikti RI di direktorat pembelajaran
4.	Pendaftar yang berstatus masih aktif bekerja, harus memperoleh ijin, dengan bukti berupa Surat Persetujuan/Ijin Belajar dari Atasan Langsung (pada saat registrasi harus menunjukkan surat ijin tersebut)
5.	Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studinya. (dibuktikan dengan Surat keterangan kesehatan dari dokter yang dikeluarkan oleh rumah sakit pemerintah atau instansi kesehatan)
6.	Memiliki rekomendasi dari atasan/pakar dibidang keilmuannya (optional)
7.	Memiliki karya ilmiah dan ditunjukkan saat wawancara (optional)
8.	Memiliki rencana proposal penelitian (pra proposal) yang dibawa pada saat wawancara (optional)
9.	Memiliki bukti lulus TPA (Otto-Bappenas). dengan skor $\geq 450^*$) Masa berlaku sertifikat adalah 2 (dua) tahun dari tanggal diterbitkannya sertifikat.
10.	Memiliki bukti lulus TOEFL dengan skor ≥ 475 . *) Masa berlaku sertifikat adalah 2 (dua) tahun dari tanggal diterbitkannya sertifikat. Sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang diakui adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>English Language Proficiency Test</i> (ELPT) dengan skor ≥ 475 dari Pusat Bahasa UNAIR dan/ atau Pusat Bahasa yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi Negeri; b. <i>International English Testing System</i> (IELTS) dengan skor ≥ 4 dari institusi yang diakui oleh IDP, atau; c. <i>Internet-Based</i> (iBT) TOEFL dengan skor ≥ 53 dari institusi yang diakui oleh IIEF, atau; d. <i>Computer-Based</i> (CBT) TOEFL skor ≥ 153 dari institusi yang diakui oleh IIEF, atau;
11.	Bagi peserta yang tidak memiliki bukti lulus TPA (seperti pada butir no.9) dan bukti lulus TOEFL (seperti pada butir no.10), dapat mengikuti tes TPA dan Bahasa Inggris sesuai jadwal seleksi.
12.	Bagi lulusan Unair 1 tahun terakhir yang terbaik dari program studi masing-masing (lulusan terbaik 1 s/d 5) akan dibebaskan tes TPA dan Bahasa Inggris.
BAGI WARGA ASING (WNA)	
1.	Lulusan Program Studi S1/Diploma 4 dan Prodi S-2/Magister Sains Terapan/Spesialis yang terakreditasi (sertifikat dari accreditation board)
2.	Memiliki copy ijazah dan transkrip baik untuk jenjang sarjana/Diploma 4(dalam Bahasa Inggris)
3.	Memiliki sertifikat TOEFL bagi calon peserta yang berasal dari negara non berbahasa Inggris.
4.	Memiliki tulisan tentang motivasi diri

5.	Melampirkan rencana proposal
6.	Memiliki Surat Rekomendasi dari atasan/promotor
7.	Melampirkan daftar riwayat hidup
8.	Memiliki surat keterangan sehat
9.	Pendaftar yang masih aktif bekerja, harus memperoleh ijin dengan bukti berupa Surat Persetujuan /Ijin Belajar dari Atasan Langsung.

B. PERSYARATAN PENERIMAAN

1.	Bagi Warga Negara Asing harus memiliki Surat Ijin/ Persetujuan/ Rekomendasi dari Pemerintah RI/KBRI dari negara asal calon mahasiswa sesuai dengan kewenangannya, bila sudah diterima sebagai calon mahasiswa di UNAIR
2.	Memiliki status kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi yang dipilih, yang ditetapkan oleh Tim Kesehatan Universitas Airlangga.
3.	Calon mahasiswa yang diterima akan mendapatkan pembelajaran kemampuan 26arall Indonesia selama 1 tahun yang dibuktikan dengan sertifikat BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing dan pembelajaran sosial budaya).

C. PERSYARATAN KHUSUS

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
1.	KEDOKTERAN	Ilmu Kedokteran	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK S2 atau spesialis $\geq 3,00$ atau yang setara 2. Lulusan S1/Diploma 4 dan S2 atau Lulusan Program Spesialis 1 3. Tidak buta warna total maupun parsial 4. Mengikuti matrikulasi 5. Memiliki Publikasi Ilmiah atau Proposal Penelitian untuk Disertasi. 6. Peserta Program Doktor Berbasis Riset, calon doktor dan atau Promovendue yang telah mengundurkan diri, atau gagal studi krn melanggar ketentuan administrasi, melanggar ketentuan akademik dan etika akademik, atau melewati batas masa studi pada Program Studi Ilmu Kedokteran jenjang Doktor Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tidak diperkenankan mendaftar kembali.
2.	KEDOKTERAN GIGI	Ilmu Kedokteran Gigi	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK S2 atau Spesialis ≥ 3.00 atau setara 2. Lulusan S1 dan S2 salah satunya dari bidang kesehatan, atau Lulusan Program Spesialis 1 3. Tidak buta warna total maupun parsial
3.	HUKUM	Ilmu Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan Program studi S1 dan S2 dari Fakultas Hukum yang terakreditasi B 2. Lulusan peogram studi S2 yang linier adalah: Magister Hukum, Magister Kenotariatan.

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Bagi calon/ pendaftar yang berstatus dosen wajib memiliki publikasi terakhir dalam jurnal ilmiah. 4. Bagi calon/ pendaftar yang tidak berstatus dosen wajib memiliki proposal rencana penelitian disertainya yang memuat latar belakang permasalahan, kebaruan, tujuan, dan manfaat penelitian. 5. Untuk S3 by research baik dari dosen maupun bukan harus mempunyai proposal yang sudah mendapatkan persetujuan dari calon supervise
4.	SAINS DAN TEKNOLOGI	Ilmu Matematika dan IPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK S2 \geq 3,00 2. Rekomendasi dari calon promotor/ kopromotor disertai dengan topik riset 3. Tesis S2 linier dengan bidang minat S3 4. Membuat sinopsis penelitian yang akan dilakukan
5.	FARMASI	Ilmu Farmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK S2 \geq 3,00 2. Calon peserta program berpendidikan magister (S-2) Ilmu Farmasi atau lulusan S-2 Kimia, Biologi, dan Biomedik, atau pendidikan magister Farmasi Klinis/Ilmu Kesehatan lain yang dalam kurikulumnya ada pembuatan tesis 3. Rekomendasi dari calon promotor/ kopromotor 4. Calon mahasiswa yang sudah dinyatakan diterima, selain lulusan magister Ilmu Farmasi/Farmasi Klinis wajib mengikuti matrikulasi.
6.	EKONOMI DAN BISNIS	Ilmu Akuntansi	Wajib mengikuti matrikulasi
7.	EKONOMI DAN BISNIS	Ilmu Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK S2 \geq 3,00 2. Program studi S2 yang bukan ilmu ekonomi harus mengikuti matrikulasi 3. Menerima S2 non ilmu ekonomi (sains dan teknologi)
8.	EKONOMI DAN BISNIS	Ilmu Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK S2 \geq 3,00 2. Program studi S2 yang bukan ilmu manajemen harus mengikuti matrikulasi 3. Memiliki proposal
9.	EKONOMI DAN BISNIS	Ilmu Ekonomi Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program studi S2 yang linier yaitu: Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi atau yang sejenis 2. Lulusan selain Ekonomi Islam wajib mengikuti matrikulasi

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
10.	KEDOKTERAN HEWAN	Sains Veteriner	<ol style="list-style-type: none"> 4. IPK S2 \geq 3.00 5. Lulusan S1 dan S2 dari : <ol style="list-style-type: none"> a. Kedokteran Hewan b. Peternakan c. Perikanan d. Biologi
11.	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Sosial	IPK S2 \geq 3,00
12.	KESEHATAN MASYARAKAT	Ilmu Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK S2 \geq 3,25 2. Lulusan S1 dan atau S2 dari Bidang Kesehatan Masyarakat 3. Bagi yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan Kesehatan Masyarakat, maka yang bersangkutan setelah diterima wajib melaksanakan matrikulasi 4. Memiliki proposal disertasi
13.	PSIKOLOGI	Ilmu Psikologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki latar belakang pendidikan S1 atau S2 Psikologi yang keduanya telah terakreditasi minimal B 2. IPK S2 \geq 3,00 3. Dalam 3 tahun terakhir sudah memiliki publikasi artikel ilmiah pada 2 jurnal ilmiah nasional psikologi atau 1 jurnal internasional bereputasi 4. Memiliki rekomendasi dari calon promotor/kopromotor yang telah berkorespondensi dan menyetujui topik riset yang akan diusulkan. 5. Bersedia mengikuti matrikulasi.
14.	KEPERAWATAN	Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPK S2 \geq 3,00 2. Lulusan S2 Keperawatan/ S2 Kesehatan yang memiliki Ijazah S1 Keperawatan (S.Kep dan Ners/S.kp) 3. Bagi lulusan S2 Kesehatan wajib mengikuti matrikulasi 4. Calon peserta didik harus pernah melakukan skripsi dan tesis pada jenjang pendidikan sebelumnya dibuktikan dengan transkrip akademik. 5. Pernah melakukan publikasi minimal di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional atau pada prosiding internasional 6. Pendaftar yang berstatus aktif bekerja harus memiliki surat izin dari atasan 7. Memiliki rencana pra proposal 8. Rekomendasi dari calon promotor 9. Bagi WNI lulusan jenjang sarjana dan atau jenjang magister dari luar negeri maka penyetaraan mengikuti aturan kemeristekdikti

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
15.	SEKOLAH PASCASARJANA	Pengembangan Sumber Daya Manusia	Tidak ada persyaratan khusus

PERSYARATAN PROGRAM DOKTER SPESIALIS (PPDS I)

A. PERSYARATAN PENDAFTARAN

1.	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokter Warga Negara Indonesia lulusan Program Studi Pendidikan Dokter /Fakultas Kedokteran (bagi lulusan tahun 2004 dan sesudahnya) yang terakreditasi A/B oleh BAN-PT. b. Dokter Warga Negara Indonesia lulusan dari Perguruan Tinggi /Institusi PTN/PTS di Indonesia yang terakreditasi BAN-PT (khusus bagi lulusan tahun 2015 dan sesudahnya).
2.	<p>Khusus untuk Dokter Warga Negara Indonesia Lulusan Luar Negeri :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berasal dari prodi yang terakreditasi (sertifikat dari accreditation board) b. Memenuhi ketentuan KKI (program adaptasi, uji kompetensi, mendapat STR)
3.	<p>Khusus untuk Dokter Warga Negara Asing :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mendapat rekomendasi dari KBRI dari negara asal mahasiswa b. Lulusan dari program studi yang terakreditasi (sertifikat dari accreditation board) c. Memiliki copy ijazah dan transkrip akademik yang setara (dalam Bahasa Inggris) d. Calon mahasiswa yang diterima akan mendapatkan pembelajaran kemampuan Bahasa Indonesia selama 1 tahun yang dibuktikan dengan sertifikat BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) dan pembelajaran sosial budaya, kecuali lulusan dokter umum Indonesia dan memiliki STR Indonesia e. Mmiliki Surat Ijin/Persetujuan dari Pemerintah RI sesuai dengan kewenangannya, bila sudah diterima sebagai calon mahasiswa di UNAIR
4.	Tidak memiliki cacat tubuh atau ketunaan yang dapat mengganggu kelancaran studi, dengan bukti berupa Surat Keterangan dari Lembaga/Rumah Sakit Pemerintah berwenang dan masih berlaku
5.	Memiliki Surat Keterangan Bebas NAPZA (Narkotik, Psikotropik dan Zat Additif lainnya) dari RSUD Dr. Soetomo atau Rumah Sakit Pemerintah lainnya, yang dibuat maksimal 3 (tiga) bulan terakhir.
6.	Memiliki Ijazah Sarjana Pendidikan Dokter dan Transkrip Akademik Sarjana Pendidikan Dokter, yang telah dilegalisir oleh Dekan Fakultas Kedokteran asal (tidak menerima konversi Indeks Prestasi Kumulatif).
7.	Memiliki Ijazah Pendidikan Profesi Dokter dan Transkrip Pendidikan Profesi Dokter, yang telah dilegalisir oleh Dekan Fakultas Kedokteran asal (tidak menerima konversi Indeks Prestasi Kumulatif).
8.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagi Calon Peserta PPDS, Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Dokter yang menggunakan Kurikulum Non-KBK : telah lulus dokter minimal 1 (satu) tahun terhitung sejak dinyatakan lulus Ujian Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI) dengan menyertakan fotokopi tanda bukti kelulusan UKDI dan Surat Keterangan telah bekerja di Instansi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit Pemerintah/Swasta atau Puskesmas) selama 1 (satu) tahun. b. Bagi Calon Peserta PPDS, Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Dokter yang menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) harap melampirkan Surat Tanda Selesai Internship (STSI) yang diterbitkan oleh Komite Internship Dokter

	Indonesia (KIDI) atau Surat Keterangan Selesai Internship (SKSI) yang diterbitkan oleh Provinsi.
9.	Bagi Calon Peserta PPDS yang telah melaksanakan PTT, wajib memiliki Fotokopi Surat Keputusan Pengangkatan dan Penempatan PTT serta Surat Keterangan Selesai Masa Bakti dari Kementerian Kesehatan
10.	Bagi Calon Peserta PPDS yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), wajib melampirkan fotokopi Surat Keputusan Pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Surat Keputusan Pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan bagi Calon Peserta PPDS yang berstatus sebagai Anggota TNI/POLRI, wajib melampirkan fotokopi Surat Perintah (Sprin) Pertama dan Surat Perintah (Sprin) terakhir
11.	Memiliki Surat Persetujuan untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) dari atasan (bagi yang sedang bekerja).
12.	Memiliki Surat Rekomendasi dari Pengurus Daerah - Ikatan Dokter Indonesia (IDI) setempat yang menyatakan tidak pernah melakukan malpraktek atau melakukan pelanggaran Kode Etik Kedokteran Indonesia
13.	Memiliki Surat Rekomendasi dari Pengurus Daerah - Ikatan Dokter Indonesia (IDI) untuk pindah ke IDI Surabaya apabila sudah diterima sebagai mahasiswa PPDS.
14.	Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) Dokter dari Konsil Kedokteran Indonesia yang masih berlaku (minimal 6 bulan sebelum habis masa berlakunya).
15.	Membuat Surat Pernyataan bersedia mematuhi semua peraturan yang berlaku di RSUD Dr. Soetomo, Rumah Sakit Universitas Airlangga, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dan Program Studi masing-masing.
16.	Membuat Surat Pernyataan bahwa selama menempuh Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) maupun setelah dinyatakan lulus sebagai dokter spesialis, bersedia ditugaskan di seluruh wilayah Indonesia, yang diketahui dan disetujui oleh orang tua/suami/istri.
17.	Memiliki Surat Persetujuan untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) di Fakultas Kedokteran UNAIR dari Orang tua/Suami/Isteri.
18.	Calon Peserta PPDS yang akan memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian Kesehatan/ TNI/ POLRI/ Instansi Swasta, wajib memiliki Surat Keterangan bahwa Biaya Pendidikan (SOP dan SP3) ditanggung Kementerian Kesehatan/ TNI/ POLRI/ Instansi Swasta, yang menugaskan.
19.	Memiliki surat persetujuan/rekomendasi/penugasan dari instansi induk, sebagai berikut : a. Bagi calon peserta dari Kementerian Kesehatan dilampirkan surat persetujuan dari Dinas Kesehatan Propinsi setempat. b. Bagi calon peserta PPDS dari TNI/POLRI yang memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian Pertahanan dengan melampirkan Surat Persetujuan dari Mabes TNI/Kepala Kepolisian Republik Indonesia (POLRI).
20.	Memiliki Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)/Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dari Kepolisian Resort Kota (Polresta) atau yang setingkat. Bagi Calon Peserta PPDS yang berasal dari TNI/POLRI, wajib memiliki Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dari kesatuan masing-masing yang telah dilegalisasi.
21.	Memiliki Daftar Riwayat Hidup/Curriculum Vitae.
22.	Memiliki surat pernyataan tidak aktif sebagai anggota partai politik, baik pada saat mendaftar maupun selama mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS).

B. KRITERIA DAN PERSYARATAN AFIRMATIF

Kriteria Calon Peserta PPDS - Program Afirmatif (salah satu)	
1.	Dokter yang pernah bertugas di daerah 3T (sesuai UU Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Dokter pasal 27 ayat 3, 4, 5) selama lebih dari 3 (tiga) tahun, yang

	dibuktikan dengan dokumen-dokumen pendukung berupa surat tugas dari instansi yang berwenang, atau
2.	Dokter Anggota TNI/POLRI yang memperoleh Tugas Belajar dari Pimpinan TNI/POLRI, atau
3.	Dokter Pegawai Negeri Sipil yang memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian (Kementerian Kesehatan dan/atau Kementerian Ristek-Dikti), atau dari Walikota/Bupati/Gubernur dengan menyerahkan Surat Pernyataan dari yang bersangkutan bahwa bersedia kembali ke daerah asal atau ditempatkan di daerah yang belum memiliki Dokter Spesialis dari Prodi PPDS tersebut yang dibuktikan dengan akta notaris, atau
4.	Dokter Lulusan Program Pendidikan Akademik –Sarjana Kedokteran dan Program Pendidikan Profesi dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
Afirmasi hanya untuk persyaratan : (1) Usia, (2) IPK dan (3) Nilai ELPT/TOEFL, sedangkan yang lain wajib mengikuti ketentuan persyaratan yang ada (baik yang umum maupun yang khusus untuk masing-masing program studi)	
1.	Batasan usia maksimal tidak lebih dari 3 tahun sesuai persyaratan Program Studi PPDS yang diinginkan, kecuali Ilmu Kesehatan Mata, Psikiatri, Radiologi dan Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi toleransi 2 tahun.
2.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik – Sarjana Kedokteran > 2,25.
3.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi – Dokter > 2,50
4.	Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 400 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 400 dari lembaga yang diakui.

C. PERSYARATAN KHUSUS

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
1.	Ilmu Kesehatan Mata	<ol style="list-style-type: none"> Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,75$. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$ Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui. Memiliki Fungsi Stereoskopis Mata dalam batas normal. Memiliki Fungsi penglihatan kedua mata normal (tajam penglihatan, warna dan lapang pandang) Memiliki Nilai Mata Kuliah Ilmu Kesehatan Mata, baik pada saat mengikuti Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran, maupun pada saat Program Pendidikan Profesi Dokter, minimal B. (baik untuk system Kesehatan Jiwa dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan).

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
		9. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi ilmu kesehatan mata maksimal 2 kali
2.	Ilmu Penyakit Dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,75$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$. 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui. 5. Memiliki salah satu sertifikat ATLS/ACLS/EIMED 6. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Ilmu Penyakit Dalam maksimal 3 kali. 7. Memiliki Asuransi Kesehatan
3.	Neurologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,75$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$. 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui. 5. Memiliki salah satu Sertifikat ATLS/ACLS/ANLS/BNLS. 6. Memiliki Sertifikat Simposium minimal 3 dalam 1 tahun terakhir (seminar, workshop, teaching course atau sejenisnya) terutama terkait bidang Neurologi yang diselenggarakan oleh Departemen atau organisasi Neurologi atau bentuk kolaborasi dengan departemen atau organisasi lain. 7. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Neurologi maksimal 3 kali.
4.	Dermatologi dan Venereologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 500 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 500 dari lembaga yang diakui. 5. Memiliki Nilai Mata Kuliah Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin minimal B saat program Pendidikan Profesi Dokter (baik untuk sistem nilai dengan lima kategori maupun tujuh kategori). 6. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin maksimal 2 kali. 7. Telah bekerja minimal 1 (satu) tahun setelah internship disertai surat keterangan sebagai bukti. 8. Tes kejiwaan dinyatakan normal dengan melampirkan hasil tes paket kesehatan jiwa (psikotes, MMPI dan wawancara) yang dilakukan Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo yang masih berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan). 9. Memiliki sertifikat simposium yang berkaitan dengan bidang kulit dan kelamin minimal 3 selama 2 tahun terakhir.
5.	Ilmu Kesehatan THT dan KL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,25$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$. 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui. 5. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Ilmu Kesehatan THT-KL maksimal 3 kali. 6. Memiliki Fungsi pendengaran kedua telinga normal, dengan melampirkan hasil tes audiogram. 7. Memiliki test Kompetensi Mental/tes paket kesehatan jiwa (psikotes, MMPI dan wawancara) yang dilakukan Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo yang masih berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan).
6.	Anestesiologi dan Terapi Intensif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$.

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui. 5. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Anestesiologi dan Reanimasi maksimal 3 kali. 6. Memiliki salah satu Sertifikat PTC/NLS/ BLS.
7.	Ilmu Bedah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,75$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$ 4. Memiliki Nilai mata pelajaran Ilmu Bedah di program akademik dan profesi minimal B 5. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 500 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 500 dari lembaga yang diakui. 6. Memiliki sertifikat ATLS dan BSS for GP 7. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Ilmu Bedah maksimal 2 kali. 8. Tidak pernah mengundurkan diri/ drop out dari program studi spesialis lain di Indonesia. 9. Kesehatan Jiwa dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan).
8.	Ilmu Bedah Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS, atau berusia tidak lebih dari 42 tahun bagi dokter bedah umum (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,75$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$. 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 500 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 500 dari lembaga yang diakui. 5. Memiliki sertifikat ATLS. 6. Kesehatan Jiwa dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan). 7. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Ilmu Bedah Anak maksimal 2 kali.

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
		8. Belum pernah mendaftar pada program studi Bedah Anak di senter lain di Indonesia.
9.	Orthopaedi dan Traumatologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal) 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,75$ 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$ 4. Memiliki Nilai profesi Bedah minimal B 5. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 500 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 500 dari lembaga yang diakui. 6. Memiliki sertifikat ATLS 7. Kesehatan Jiwa dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan). 8. Kesempatan mengikuti ujian seleksi tahap II (Wawancara prodi Orthopaedi dan Traumatologi) maksimal 2 kali.
10.	Bedah Plastik dan Rekonstruksi dan Estetik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal) 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,75$ 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$ 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui. 5. Memiliki Sertifikat ATLS. 6. Memiliki Sertifikat <i>Basic Skill Plastic Surgery</i> (BSPS) dari UNAIR 7. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik maksimal 3 kali
11.	Urologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$. 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui.

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
		5. Bersedia tidak praktek umum sebagai dokter selama pendidikan urologi. 6. Memiliki sertifikat ATLS.
12.	Bedah Saraf	1. Berusia maksimum 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis-PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,75$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$. 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 500 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 500 dari lembaga yang diakui. 5. Memiliki Sertifikat ATLS 6. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Bedah Saraf maksimal 2 kali (dengan syarat). 7. Belum pernah mendaftar pada program studi Bedah Saraf di senter lain di Indonesia.
13.	Ilmu Bedah Toraks Kardiovaskular	1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$, untuk akreditasi A dan $\geq 3,00$ untuk akreditasi B 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 500 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 500 dari lembaga yang diakui. 5. Sudah mengikuti ATLS dan ACLS. 6. Kesehatan Jiwa dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan). 7. Hasil test kesehatan mata tidak dinyatakan buta warna. 8. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Ilmu Bedah Toraks Kardiovaskular maksimal 2 kali.
14.	Obstetri dan Ginekologi	1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,75$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$.

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
		4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 475 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 475 dari lembaga yang diakui. 5. Memiliki Sertifikat ATLS atau sedang mendaftar ATLS (dengan surat pengantar/keterangan).
15.	Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi	1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$. 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui. 5. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi maksimal 2 kali.
16.	Kedokteran Forensik dan Studi Medikolegal	1. Berusia tidak lebih dari 40 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$. 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui.
17.	Ilmu Kesehatan Anak	1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$ Untuk akreditasi A, Untuk akreditasi B $\geq 2,75$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$ untuk akreditasi A dan $\geq 3,00$ untuk akreditasi B 4. Memiliki test Kompetensi Mental/tes paket kesehatan jiwa (psikotes, MMPI dan wawancara) yang dilakukan Departemen Psikiatri RSUD Dr.Soetomo yang masih berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan). 5. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui 6. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Ilmu Kesehatan Anak maksimal 2 kali. 7. Memiliki hasil Lab DL/LED dan hasil foto torax yang masih berlaku (hasil tes berlaku untuk 3 bulan kedepan)

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
		8. Adaptasi Spesialis lulusan luar negeri harus memiliki rekomendasi dari Kolegium.
18.	Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal) 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$ 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$ 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui 5. Memiliki sertifikat ACLS
19.	Patologi Anatomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$. 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui. 5. Fungsi penglihatan baik termasuk tidak buta warna (total atau parsial), dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter Spesialis Mata. 6. Persyaratan mengikuti ujian seleksi program studi Patologi Anatomi maksimal 2 kali
20.	Patologi Klinik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$. 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$. 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui. 5. Fungsi penglihatan baik termasuk tidak buta warna (total atau parsial), dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter Spesialis Mata. 6. Kompetensi mental dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil tes Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI dan wawancara) yang dilakukan oleh

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
		<p>Departemen Psikoatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan)</p> <p>7. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Patologi Klinik maksimal 2 kali.</p>
21.	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal) 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$ 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$ 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui 5. Kompetensi mental dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan). 6. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi maksimal 2 kali; 7. Telah bekerja sebagai tenaga dokter di Pusat Pelayanan Kesehatan minimal 12 bulan, tidak termasuk internship.

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
22.	Radiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal) 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$ 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$ 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui 5. Kesehatan Jiwa dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan). 6. Calon Peserta dengan jenis kelamin wanita tidak dalam keadaan hamil pada saat mulai pendidikan di tahun pertama 7. Telah bekerja minimal 1 tahun sebagai tenaga dokter di Pusat Pelayanan Kesehatan minimal 12 bulan, sudah termasuk internship 8. Fungsi penglihatan baik termasuk tidak buta warna (total atau parsial), dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter Spesialis Mata
23.	Psikiatri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal) 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,25$ 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,50$ 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui
24.	Andrologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 40 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal) 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,75$ 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$ 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
		5. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Andrologi maksimal 2 kali.
25.	Mikrobiologi Klinik	<ol style="list-style-type: none"> Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal), untuk dosen usia tidak lebih dari 50 tahun. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 425 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 425 dari lembaga yang diakui. Fungsi penglihatan baik termasuk tidak buta warna (total atau parsial), dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter Spesialis Mata.

PERSYARATAN PROGRAM DOKTER SUB SPESIALIS (PPDS II)

A. PERSYARATAN PENDAFTARAN

1.	Warga Negara Indonesia
2.	Dokter Spesialis lulusan dalam negeri maupun luar negeri di bidang yang sesuai dengan bidang subspecialis yang dituju.
3.	Dokter Spesialis lulusan di luar Indonesia yang telah mendapatkan sertifikat adaptasi dari Institusi Pendidikan yang diakui oleh Kolegium spesialis masing-masing.
4.	Memiliki Copy Ijazah Pendidikan Dokter Spesialis, yang telah dilegalisir oleh Dekan Fakultas Kedokteran asal.
5.	Mendapat surat persetujuan mengikuti Pendidikan subspecialis dari atasan (bagi yang sedang bekerja).
6.	Bagi Calon Peserta PPDS Subspecialis yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), wajib melampirkan fotokopi Surat Keputusan Pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Surat Keputusan Pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan bagi Calon Peserta yang berstatus sebagai Anggota TNI/POLRI, wajib melampirkan fotokopi Surat Perintah (Sprin) Pertama dan Surat Perintah (Sprin) terakhir.
7.	Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dokter spesialis yang masih berlaku (satu tahun sebelum masa berlakunya habis pada saat tes/bukti pengurusan perpanjangan).
8.	Membuat surat pernyataan bersedia mematuhi semua peraturan yang berlaku di RSUD Dr. Soetomo, Rumah Sakit Universitas Airlangga, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dan Program Studi masing-masing.
9.	Membuat surat persetujuan mengikuti Pendidikan Subspecialis dari orang tua/suami/istri.
10.	Untuk Program tugas belajar yang berasal dari Kementerian Kesehatan wajib mempunyai surat keterangan pembiayaan SOP dan SP3 ditanggung KEMENKES/DINKES setempat setelah dinyatakan lulus seleksi.

11	<p>Memiliki surat persetujuan/rekomendasi/penugasan dari instansi induk, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagi calon peserta PPDS subspesialis yang memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian Kesehatan/Dinas Kesehatan, dengan melampirkan Surat Persetujuan dari Kementerian Kesehatan/Dinas Kesehatan. • Bagi calon peserta PPDS subspesialis dari TNI/POLRI yang memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian Pertahanan dengan melampirkan Surat Persetujuan dari Mabes TNI/Kepala Kepolisian Republik Indonesia (POLRI). <p>Bagi calon peserta dari ex PTT akan diatur lebih lanjut sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang ada.</p>
12	Memiliki Daftar Riwayat Hidup/Curriculum Vitae.
13	Mendapat surat rekomendasi dari kolegium sesuai dengan bidang spesialisasinya (jika ada)

B. PERSYARATAN KHUSUS

No	Program Studi	Persyaratan
1	Ilmu Kesehatan Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Spesialis $\geq 2,50$. 2. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 500 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 500 dari lembaga yang diakui. 3. Sudah bekerja satu tahun secara terus menerus di satu bidang Sub spesialis Institus Pendidikan Dokter Spesialis Anak atau tiga tahun untuk yang bekerja di luar IPDSA yang dibuktikan dengan surat keterangan dari atasan tempat bekerja. 4. Menunjukkan minat pada bidang Ilmu Kesehatan Anak yang dibuktikan dengan pernah mengikuti symposium/workshop/pelatihan sesuai dengan bidang peminatannya. 5. Menyertakan surat rekomendasi dari RS/institusi tempat bekerja dengan mencantumkan surat pernyataan bermaterai bahwa bersedia kembali ke tempat/RS/intitusi asal.
2	Bedah Kepala Leher	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah menunjukkan minat pada bidang bedah kepala leher yang dibuktikan dengan pernah mengikuti workshop Bedah Kepala Leher. 2. Surat ijin / rekomendasi dari unit kerja calon peserta dari Dekan Fakultas Kedokteran atau Direktur Rumah Sakit 3. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 500 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 500 4. Mempunyai kemampuan untuk menggunakan komputer dan internet.
3	Psikiatri Anak dan Remaja Konsultan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah lulus sebagai Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa. 2. Mempunyai Surat Penugasan atau rekomendasi dari Institusi atau dari RSU

No	Program Studi	Persyaratan
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Berusia tidak lebih dari 50 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal) 4. Memiliki sertifikat MKDU Unair/RS Dr. Soetomo, jika belum harus mengikuti terlebih dahulu selama 6 bulan.
4	Penyakit Dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah melakukan praktek selaku spesialis sekurang-kurangnya 1 tahun kecuali dosen prodi terkait atau saat dibutuhkan institusi untuk tempat belajar. 2. Kesempatan mengikuti 3 kali pendaftaran. 3. Bagi calon peserta PPDS Sub Spesialis sudah menjalani vaksinasi Hepatitis B (dibuktikan dengan pemeriksaan lab Anti HbsAg (+) atau bukti telah disuntik veksinasi) 4. Sudah mempunyai Asuransi Kesehatan (termasuk BPJS)
5	Patologi Klinik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui. 2. Kesempatan mengikuti ujian maksimal 2 kali
6	Anestesiologi dan Terapi Intensif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks prestasi kumulatif (IPK) Program Pendidikan Spesialis anestesiologi dan Terapi Intensif $\geq 2,50$. 2. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Pendidikan Sub-Spesialis Anestesiologi dan terapi Intensif maksimal 2 kali 3. Memiliki salah satu Sertifikat ATLS/PTC/NLS/ BLS. 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui. 5. Memiliki surat keterangan sehat 6. Telah melaksanakan praktik sebagai dokter spesialis sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun kecuali tenaga pengajar atau dosen prodi terkait 7. Calon peserta yang menjadi prioritas adalah yang berasal dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Institusi Pendidikan Anestesiologi dan Terapi Intensif b. Rumah Sakit yang melakukan pelayanan tersier dan memiliki sarana medik terkait.

No	Program Studi	Persyaratan
7	Bedah Konsultan Bedah Digestif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesialis bedah umum. 2. Surat rekomendasi dari RS asal bekerja atau institusi pendidikan tempat bekerja 3. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 500 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 500 dari lembaga yang diakui / IELTS > 6.0. 4. Rekomendasi dari 2 dokter bedah spesialis konsultan bedah digestif. 5. Bagi yang mendapat tugas belajar wajib menanda tangani surat pernyataan bermeterai bahwa akan bersedia kembali ke tempat asal setelah dinyatakan lulus
8.	Obstetri Ginekologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan mengikuti ujian maksimal 2 kali; 2. Persyaratan usia sesuai minat: <ul style="list-style-type: none"> • Minat Onkologi, berusia tidak lebih dari 40 tahun • Minat FER, FETO dan UROGIN, berusia tidak lebih dari 45 tahun • Minat Obginsos, berusia tidak lebih dari 50 tahun 3. Telah melakukan praktek selaku spesialis sekurang kurangnya 1 tahun kecuali dosen prodi terkait

PERSYARATAN PROGRAM DOKTER GIGI SPESIALIS (PPDGS)

A. PERSYARATAN PENDAFTARAN

1.	Dokter Gigi Warga Negara Indonesia lulusan Program Studi Pendidikan Dokter Gigi/Fakultas Kedokteran Gigi yang terakreditasi A/B oleh BAN-PT.
2.	Dokter Gigi Warga Negara Indonesia lulusan dari Perguruan Tinggi/Institusi PTN/PTS di Indonesia yang terakreditasi BAN-PT (khusus bagi lulusan tahun 2015 dan sesudahnya).
3.	Khusus untuk Dokter Gigi Warga Negara Indonesia Lulusan Luar Negeri: <ol style="list-style-type: none"> a. Berasal dari prodi yang terakreditasi (sertifikat dari accreditation board) b. Memenuhi ketentuan KKI (program adaptasi, uji kompetensi, mendapat STR khusus) c. Calon mahasiswa yang diterima, wajib mengikuti program pra spesialis/adaptasi selama enam bulan hingga satu tahun (meliputi: pemenuhan terhadap ketentuan KKI (Konsil Kedokteran Indonesia, kolegium)
4.	Khusus untuk Dokter Gigi Warga Negara Asing: <ol style="list-style-type: none"> a. Mendapat rekomendasi dari KBRI dari negara asal mahasiswa b. Lulusan dari program studi yang terakreditasi (sertifikat dari <i>accreditation board</i>) c. Memiliki copy ijazah dan transkrip akademik yang setara (dalam Bahasa Inggris) d. calon mahasiswa yang diterima akan mendapatkan pembelajaran kemampuan Bahasa Indonesia selama 1 tahun yang dibuktikan dengan sertifikat BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) dan pembelajaran social budaya

	e. Memiliki Surat Ijin/Persetujuan dari Pemerintah RI sesuai dengan kewenangannya, bila sudah diterima sebagai calon mahasiswa di UNAIR.
5.	Memiliki Ijazah Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi dan Fotokopi Transkrip Akademik Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi, yang telah dilegalisir oleh Dekan Fakultas Kedokteran Gigi asal (tidak menerima konversi Indeks Prestasi Kumulatif).
6.	Memiliki Ijazah Pendidikan Profesi Dokter Gigi dan Fotokopi Transkrip Akademik Pendidikan Profesi Dokter Gigi, yang telah dilegalisir oleh Dekan Fakultas Kedokteran Gigi asal (tidak menerima konversi Indeks Prestasi Kumulatif).
7.	Tidak memiliki cacat tubuh atau ketunaan yang dapat mengganggu kelancaran studi pada program studi yang dipilih, dibuktikan dengan surat keterangan dokter rumah sakit instansi pemerintah yang berwenang dan masih berlaku.
8.	Mendapat surat persetujuan mengikuti Pendidikan Spesialis dari atasan langsung (bagi yang sedang bekerja).
9.	Mendapat surat rekomendasi Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Daerah untuk pindah PDGI Surabaya apabila sudah diterima.
10.	Memiliki Surat Tanda Registrasi Profesi Dokter Gigi
11.	Membuat surat pernyataan bersedia mematuhi semua peraturan yang berlaku di Rumah sakit utama dan Rumah sakit jejaring, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan Program Studi masing-masing.
12.	Membuat surat persetujuan mengikuti Pendidikan Spesialis dari orang tua/suami/istri.
13.	Membuat surat pernyataan bersedia ditugaskan diseluruh wilayah Indonesia selama menempuh pendidikan diketahui oleh orang tua/suami/istri
14.	Untuk Program tugas belajar Kementerian Kesehatan mempunyai surat keterangan pembiayaan SOP dan SP3 ditanggung Kementerian Kesehatan/DINKES setempat setelah dinyatakan lulus seleksi PPDGS.
15.	Memiliki surat persetujuan/rekomendasi/penugasan dari instansi induk, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Bagi calon peserta dari Kementerian Kesehatan dilampirkan surat persetujuan dari Dinas Kesehatan Propinsi setempat. b. Bagi calon peserta dari Kementerian Pertahanan TNI/POLRI yang memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian Pertahanan dengan melampirkan Surat Persetujuan dari Mabes TNI/Kepala Kepolisian Republik Indonesia (POLRI). c. Bagi calon peserta ex PTT akan diatur lebih lanjut sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang ada.
16.	Memiliki Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)/ Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB).
17.	Memiliki Daftar Riwayat Hidup.
18.	Memiliki surat bebas narkoba dari Psikiater RSUD Dr. Soetomo atau rumah sakit pemerintah minimal 3 bulan terakhir.
19.	Membuat Surat pernyataan tidak aktif dalam partai politik selama masa pendidikan (dari yang bersangkutan dan surat bermaterai)
20.	Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai ≥ 450 dari lembaga yang diakui.

B. KRITERIA DAN PERSYARATAN AFIRMATIF

Kriteria Calon Peserta PPDGS - Program Afirmatif (salah satu)	
1.	Dokter Gigi yang pernah bertugas di daerah 3T (sesuai UU Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Dokter pasal 27 ayat 3, 4, 5) selama lebih dari 3 (tiga) tahun, yang dibuktikan dengan dokumen-dokumen pendukung berupa surat tugas dari instansi yang berwenang, atau
2.	Dokter Gigi Anggota TNI/POLRI yang memperoleh Tugas Belajar dari Pimpinan TNI/POLRI, atau

3.	Dokter Gigi Pegawai Negeri Sipil yang memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian (Kementerian Kesehatan dan/atau Kementerian Ristek-Dikti), atau dari Walikota/Bupati/Gubernur dengan menyerahkan Surat Pernyataan dari yang bersangkutan bahwa bersedia kembali ke daerah asal atau ditempatkan di daerah yang belum memiliki Dokter Gigi Spesialis dari Prodi PPDGS tersebut yang dibuktikan dengan akta notaris, atau
4.	Dokter Gigi Lulusan Program Pendidikan Akademik –Sarjana Kedokteran Gigi dan Program Pendidikan Profesi dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.
Afirmasi hanya untuk persyaratan: (1) Usia, (2) IPK dan (3) Nilai ELPT/TOEFL, sedangkan yang lain wajib mengikuti ketentuan persyaratan yang ada (baik yang umum maupun yang khusus untuk masing-masing program studi)	
1.	Usia dapat lebih dari 3 tahun dari usia yang dicantumkan di dalam persyaratan khusus program studi.
2.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik – Sarjana Kedokteran Gigi $\geq 2,00$.
3.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi – Dokter Gigi $\geq 2,50$
4.	Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai ≥ 400 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai > 400 dari lembaga yang diakui.

C. PERSYARATAN KHUSUS

No	Program Studi	Persyaratan
1.	Bedah Mulut dan Maksilofasial	<ol style="list-style-type: none"> Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 Maret untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 September untuk periode seleksi Semester Gasal). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik $\geq 3,00$. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi $\geq 3,00$ Memiliki fungsi penglihatan dan fungsi pendengaran yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan memiliki fungsi motoric yang baik. Memiliki Fungsi Stereoskopis Mata dalam batas normal. Mengikuti paket tes sehat jiwa (psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo dengan hasil tes yang masih berlaku sejak hasil tes dikeluarkan (masa berlaku hasil tes adalah 6 bulan) dengan biaya ditanggung oleh peserta. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Bedah Mulut dan Maksilofasial maksimal 2 (dua) kali. Calon peserta didik Warga Negara Asing (WNA) akan mengikuti program penyesuaian ijazah SpBM dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh KKI. Diprioritaskan Pegawai Negeri Sipil (PNS) utusan.
2.	Ilmu Kedokteran Gigi Anak	<ol style="list-style-type: none"> Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 September untuk periode seleksi Semester Gasal). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi $\geq 3,00$

No	Program Studi	Persyaratan
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Diprioritaskan bagi pendaftar baru (belum pernah mendaftar di program studi Ilmu Kedokteran Gigi Anak FKG Unair/peserta utusan daerah). 4. Memiliki STR atau STR-P (Apabila pada waktu mendaftar STR belum jadi maka dapat menunjukkan surat keterangan masih dalam proses). 5. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Ilmu Kedokteran Gigi Anak maksimal 2 kali
3.	Prostodonsia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 38 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 September untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi $\geq 3,00$ 3. Memiliki fungsi penglihatan, dan fungsi pendengaran yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran. 4. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Prostodonsia maksimal 2 kali
4.	Ortodonsia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 37 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 September untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi $\geq 3,00$ 3. Memiliki STR (Apabila pada waktu mendaftar STR belum jadi maka dapat menunjukkan surat keterangan masih dalam proses). 4. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Ortodonsia maksimum 2 kali 5. Memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun setelah lulus S1 Kedokteran Gigi.
5.	Ilmu Penyakit Mulut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 37 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 Agustus untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi $\geq 3,00$ 3. Memiliki fungsi penglihatan, dan fungsi pendengaran yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran. 4. Memiliki STR (apabila pada waktu mendaftar STR belum jadi maka dapat menunjukkan surat keterangan masih dalam proses) 5. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Ilmu Penyakit Mulut maksimal 2 kali.
6.	Ilmu Konservasi Gigi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 September untuk periode seleksi Semester Gasal). (sehubungan dengan adanya persyaratan afirmasi ttg usia) 2. Memiliki fungsi penglihatan, dan fungsi pendengaran yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran. 3. Memiliki STR (apabila pada waktu mendaftar STR belum jadi maka dapat menunjukkan surat keterangan masih dalam proses)

No	Program Studi	Persyaratan
		4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik $\geq 3,00$ 5. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi $\geq 3,00$ 6. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Ilmu Konservasi Gigi maksimal 3 kali.
7.	Periodonsia	1. Berusia tidak lebih dari 37 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 September untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi $\geq 3,00$. 3. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Spesialis Periodonsia maksimal 2 (dua) kali.

INTERNATIONAL BACHELOR DAN DOUBLE DEGREE PROGRAMS

A. GENERAL REQUIREMENTS

INDONESIA APPLICANTS	
1.	SMA/MA or equivalent school graduates graduating in 2018 and 2019 must have a diploma
2.	SMA/MA or equivalent school graduates graduating in 2020 have at least an UNAS card/ A Letter describing the National Exam Result - Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN)/ A Letter stating that the applicant has graduated from high school – Surat Keterangan Lulus (SKL) from the principal, completed with latest photo and a school stamp
3.	Graduating from school equivalent to SMA/MA in accordance with the applicable regulations by Directorate of Primary and Secondary Education Ministry of Education and Culture Republic of Indonesia (DikdasmenKemendikbud RI) in 2018, 2019 and 2020
4.	Having no health issues that might disrupt his/her study
INDONESIA APPLICANTS (WNI) GRADUATING FROM OVERSEAS SCHOOL	
1.	Graduating from school equivalent to SMA/MA (in accordance with the applicable regulations by Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture Republic of Indonesia (DikdasmenKemendikbud RI) in 2018, 2019 and 2020
2.	For 2020 graduates, at least holding a letter stating that the applicant has graduated from high school – Surat Keterangan Lulus (SKL) from the principal, completed with latest photo and a school stamp
INTERNATIONAL APPLICANTS	
1.	Graduating from school equivalent to SMA in 2018, 2019 and 2020
2.	For 2020 graduates, at least holding a letter stating that the applicant has graduated from high school – Surat Keterangan Lulus (SKL) from the principal, completed with latest photo and a school stamp
3.	Having Motivation Letter

B. ADMISSION REQUIREMENTS

1.	For International applicants, holding a Letter of Consent from The Republic of Indonesia if accepted as a students at Universitas Airlangga
2.	Holding recommendation letter from Indonesian Embassy in the student's country of residence
3.	Having adequate health status determined by Health Teams of Universitas Airlangga

C. SPECIFIC REQUIREMENTS

NO	STUDY PROGRAMME	SPECIFIC REQUIREMENTS
1.	Medical	<ol style="list-style-type: none">1. Free of total color-blindness suffering2. Proven English Language Proficiency, demonstrated by way of a TOEFL iBT (with minimum Score 60) or IELTS test (with minimum Score 6.0), Airlangga English Language Proficiency Test – ELPT (with minimum Score 500) or any other English language proficiency test institution (with minimum Score 500)
2.	Dental Science	Proven English Language Proficiency, demonstrated by way of a TOEFL iBT (with minimum Score 60) or IELTS test (with minimum Score 6.0), Airlangga English Language Proficiency Test – ELPT (with minimum Score 500) or any other English language proficiency test institution (with minimum Score 500)
3.	Law	<ol style="list-style-type: none">1. Have a completed their Senior High School study2. Demonstrate a sufficient high performance in their study in Senior High School3. Provide documents evidence of the study; Senior High School Diploma, and/or National Examination Result4. Proven English Language Proficiency, demonstrated by way of a TOEFL iBT (with minimum Score 60) or IELTS test (with minimum Score 6.0), Airlangga English Language Proficiency Test – ELPT (with minimum Score 500) or any other English language proficiency test institution (with minimum Score 500)
4.	Accounting	Proven English Language Proficiency, demonstrated by way of a TOEFL iBT (with minimum Score 60) or IELTS test (with minimum Score 6.0), Airlangga English Language Proficiency Test – ELPT (with minimum Score 500) or any other English language proficiency test institution (with minimum Score 500)
5.	Management	Proven English Language Proficiency, demonstrated by way of a TOEFL iBT (with minimum Score 60) or IELTS test (with minimum Score 6.0), Airlangga English Language Proficiency Test – ELPT (with minimum Score 500) or any other English language proficiency test institution (with minimum Score 500)

NO	STUDY PROGRAMME	SPECIFIC REQUIREMENTS
6.	Islamic Economics	Proven English Language Proficiency, demonstrated by way of a TOEFL iBT (with minimum Score 60) or IELTS test (with minimum Score 6.0), Airlangga English Language Proficiency Test – ELPT (with minimum Score 500) or any other English language proficiency test institution (with minimum Score 500)
7.	Pharmacy	<ol style="list-style-type: none"> 1. free of total or partial color-blindness suffering 2. Proven English Language Proficiency, demonstrated by way of a TOEFL iBT (with minimum Score 60) or IELTS test (with minimum Score 6.0), Airlangga English Language Proficiency Test – ELPT (with minimum Score 500) or any other English language proficiency test institution (with minimum Score 500)
8.	Veterinary	<ol style="list-style-type: none"> 1. Free of total color-blindness suffering 2. Proven English Language Proficiency, demonstrated by way of a TOEFL iBT (with minimum Score 60) or IELTS test (with minimum Score 6.0), Airlangga English Language Proficiency Test – ELPT (with minimum Score 500) or any other English language proficiency test institution (with minimum Score 500)
9.	Pyscology Double Degree	Proven English Language Proficiency, demonstrated by way of a TOEFL iBT (with minimum Score 60) or IELTS test (with minimum Score 6.0), Airlangga English Language Proficiency Test – ELPT (with minimum Score 500) or any other English language proficiency test institution (with minimum Score 500)

Ditetapkan di Surabaya

REKTOR,

TTD

MOHAMMAD NASIH

NIP 196508061992031002

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Universitas,

KOKO SRIMULYO

NIP 196602281990021001